

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada permasalahan, observasi dan pembahasan, maka secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan pemahaman bermain pada permainan sepakbola. Berdasarkan presentase pengukuran kriteria ketuntasan minimal (kkm) tingkat ketercapaannya tergolong pada kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri (*inquiry*) pada pembelajaran permainan sepakbola dapat meningkatkan pemahaman bermain siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut :

Pada fakta dilapangan, peningkatan terjadi karena adanya pembelajaran yang merangsang siswa sebelum melakukan inti pembelajaran melalui pemberian permasalahan berbentuk pertanyaan agar siswa dapat berfikir dan berani menuangkan setiap pemikirannya di depan publik (teman-temannya). Proses belajarnya-pun tidak menuntut agar siswa harus bisa, akan tetapi melihat proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Pendidik tidak selalu menduga langsung bahwa pendapat mereka salah atau benar, melainkan pendidik memberi jalan untuk siswa agar dapat menemukan sendiri apakah dugaannya tersebut benar atau salah dengan mencari bukti melalui pencarian informasi dalam bentuk permainan yang diberikan oleh pendidik didalamnya terkandung permasalahan yang dihadapkannya hingga siswa dapat menyimpulkan secara yakin atas jawaban permasalahannya.

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti yang dijelaskan diatas setiap harinya menimbulkan perkembangan yang menghasilkan peningkatan tujuan pembelajaran yakni pemahaman bermain permainan sepakbola siswa meningkat menjadi lebih baik. Penjelasan diatas diperkuat menurut Juliantine,

dkk (2012, hlm. 86) bahwa “hal utama dalam model inkuiri adalah siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam menyelesaikan suatu topic permasalahan hingga sampai pada suatu kesimpulan” adapun pendapat lain menurut Hosnan (2014, hlm. 345) bahwa “pembelajaran inkuiri untuk mengorganisasikan pengetahuan yang dimiliki siswa membantu untuk mengembangkan pemikiran dan keterampilan yang perlu secara disiplin”. Menurut Bruch dan Weil (1980) yang dikemukakan Hosnan (2014, hlm. 345) bahwa “tujuan model pembelajaran inkuiri berusaha untuk mengajarkan berbagai keterampilan dan bahasa ilmiah”. Maka dapat disimpulkan tujuan model pembelajaran inkuiri yaitu ingin mengatasi pembelajaran yang kurang efektif menjadi lebih efektif dan efisien yang menggunakan siswa sebagai subyek belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran di antaranya :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, penerapkan model pembelajaran inkuiri (*inquiry*) dalam upaya mengembangkan pemahaman bermain siswa terjadi peningkatan yang signifikan maka penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman bermain siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola.
2. Penelitian pembelajaran permainan sepakbola selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode, model, atau media yang belum pernah digunakan sebelumnya, sehingga dapat menarik minat dan kecintaan siswa baik dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani lainnya.